

Tingkat Kemampuan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Teknik Skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu

Randi ¹, Nur Indah Sari²

¹ Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

² Universitas Indraprasta PGRI

jufrirandy@gmail.com, indahleychee@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out the level of quick reading ability by using skimming techniques in Indonesian language subjects of grade V students at SD Negeri 76 Kota Bengkulu. The type of research used is qualitative descriptive type. Subjects to be studied on This study is a student in class at SD Negeri 76 Kota Bengkulu. A sample of 16 students. Data collection techniques in research are test techniques and observation sheets. Research instruments are test materials and test kits, and the data analysis techniques in this study are the results of speed reading, understanding the content of the reading, and calculating the overall average. Based on the results of the study can be concluded that the overall number of reading speed is 211 kpm fall into the category of good. So the percentage of overall student understanding is 85%. So the ability average quick reading using skimming techniques of grade V students of SD Negeri 76 Kota Bengkulu is 95.25% in the category of excellent.

Keywords: : Quick reading; Skimming techniques.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik skimming pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah Jenis deskriptif kualitatif. Subjek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah siswa yang ada dikelas di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Sampel sebanyak 16 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik tes dan lembar observasi. Instrumen penelitian adalah materi tes dan alat tes, dan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah hasil kecepatan membaca, pemahaman isi bacaan, dan menghitung rata-rata keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan jumlah kecepatan membaca adalah 211 kpm masuk ke dalam kategori baik. Maka persentase pemahaman siswa secara keseluruhan yaitu 85%. Jadi kemampuan rata-rata membaca cepat menggunakan teknik skimming siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu adalah 95,25 % masuk dalam kategori baik sekali.

Kata kunci : Membaca cepat, teknik Skimming

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang. Dengan bahasa seseorang dapat menyerap informasi dan berinteraksi dengan orang lain. Dalam proses interaksi diperlukan keterampilan berbahasa yang baik supaya komunikasi berjalan lancar. Bagi setiap orang, keterampilan berbahasa menjadi suatu hal yang penting termasuk bagi para siswa ketika mereka mengikuti pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek. Empat aspek tersebut, yaitu : (a) keterampilan menyimak (b) keterampilan berbicara (c) keterampilan membaca (d) keterampilan menulis. Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan membaca, seseorang dapat mengetahui segala hal yang belum ia ketahui.

Pembelajaran membaca pada dasarnya bertujuan supaya siswa mampu menangkap dan memahami informasi-informasi yang disampaikan melalui media tulis. Dalam era globalisasi seperti sekarang ini berbagi informasi disampaikan melalui berbagai media seperti internet, koran, majalah, surat kabar, dan sebagainya. Hal ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan membaca dengan cepat serta pemahaman yang cepat pula dalam mengakses informasi-informasi tersebut. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang menyatakan bahwa setiap orang diharuskan untuk dapat membaca, baik pengertian secara harfiah maupun konotatif ataupun meluas. Ada 2 teknik dalam membaca cepat, yaitu scanning dan skimming. Teknik Scanning disebut juga membaca memindai. scanning adalah teknik membaca cepat untuk mencari informasi. Scanning menggerakkan mata dengan cepat disetiap lembar halaman. Teknik skimming adalah salah satu teknik membaca dengan menjelajahi atau menyapu bacaan dengan cepat untuk memahami atau menemukan hal-hal yang penting.

Siswa yang menggunakan teknik ini tidak lagi membaca kata demi kata, kalimat demi kalimat tetapi paragraf demi paragraf dibaca dengan cepat. Hal yang dicari adalah hal-hal yang pokok atau penting, yaitu ide-ide pokok. Ide pokok tidak selalu di awal paragraf tetapi juga terdapat di tengah, di akhir, atau di awal dan di akhir. Untuk mencari ide-ide pokok siswa tidak diperbolehkan membuang-buang waktu. Berdasarkan survei pendahuluan yang penulis lakukan ketika penulis melaksanakan (observasi dan wawancara) di SD Negeri 76 Kota Bengkulu kelas V pada tanggal 7 Mei 2018 dengan guru dan siswa untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapi siswa, diperoleh data tentang rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam membaca cepat.

Hasil lainnya adalah siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 76 Kota Bengkulu memperoleh nilai yang rendah pada pembelajaran membaca cepat, hal ini dibuktikan pada saat pembelajaran membaca cepat siswa tahun 2017 yang telah di uji oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 76 Kota Bengkulu, banyak siswa tidak mencapai nilai kkm yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75. Jumlah soal yang telah diberikan ada 5 soal yang diberikan pada siswa dan siswa hanya mampu menjawab rata-rata 2 soal dari hasil membaca siswa tersebut dan nilai yang dicapai rata-rata mendapatkan 60 kebawah, 80% dibawah kkm. Kecepatan membaca harus diimbangi dengan kecepatan memahami isi bacaan. Siswa yang memiliki kemampuan membaca cepat akan tetapi kecepatan pemahamannya kurang tentu akan berpengaruh pada keefetifan membacanya. Kecepatan membaca siswa sangat tergantung pada ketertarikan terhadap bacaan yang akan dipahami.

Dengan bahan bacaan yang menarik, siswa akan termotivasi untuk membaca cepat dan memahami isi bacaan. Sedangkan seharusnya siswa harus mencapai nilai 75 agar tercapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh Tim Pengembangan Kurikulum Sekolah di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Berdasarkan observasi yang saya temui di SD Negeri 76 Kota Bengkulu, masalah umum yang dihadapi pembaca adalah (1) rendahnya tingkat kecepatan membaca (2) minimnya pemahaman yang diperoleh (3) kurangnya minat membaca (4) minimnya pengetahuan tentang cara membaca yang cepat dan efektif (5) adanya gangguan-gangguan fisik yang secara tak

sadar menghambat kecepatan membaca. Kemampuan membaca cepat diperlukan siswa untuk mempermudah memahami isi bacaan. Dengan membaca cepat, siswa dapat menemukan isi bacaan dengan cepat pula.

Hal itu disebabkan karena daya tangkap terhadap membaca cepat kurang dikuasai oleh siswa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan membaca cepat siswa kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu masih rendah. Rendahnya tingkat kemampuan membaca cepat siswa juga disebabkan oleh perilaku siswa yang kurang baik selama proses pembelajaran membaca cepat. Perilaku siswa yang kurang baik yaitu siswa menganggap mudah pembelajaran membaca karena siswa beranggapan bahwa membaca merupakan kegiatan yang mudah dilakukan sehingga tidak memerlukan tingkat perhatian dan konsentrasi yang lebih. Ternyata, selama ini teknik pengajaran yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia di SD Negeri 76 Kota Bengkulu dalam pembelajaran membaca cepat salah satunya adalah belum menggunakan teknik skimming.

Alasan penulis yakin bahwa teknik skimming dapat mengetahui kemampuan membaca cepat siswa adalah dengan adanya membaca cepat dengan teknik skimming siswa dapat menjelajahi banyak halaman buku dalam waktu yang singkat dan dapat mencari suatu informasi khusus yang diperlukan dari sebuah teks bacaan secara cepat dan efisien. Melihat kenyataan di atas, perlu diketahui kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik skimming. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis melakukan penelitian untuk mengdeskripsikan tingkat kemampuan membaca siswa dengan judul "Tingkat Kemampuan Membaca Cepat dengan Menggunakan Teknik skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku dapat di amati oleh orang-orang yang diteliti. metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk penelitian pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit. Melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3-21 Juni 2019 di SD Negeri 76 Kota Bengkulu yang beralamatkan di Jalan Raya Padang Kemiling Kota Bengkulu, RT/RW 1/1, Kel. Pekan Sabtu Kec. Selebar Kota Bengkulu. Subjek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah siswa yang ada dikelas di SD Negeri 76 Kota Bengkulu.

Adapun Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil Kemampuan Membaca Cepat dengan Menggunakan teknik *skimming* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu. Soal tes membaca adalah soal yang pertanyaannya dibaca untuk mengetahui jenis jawaban apa yang dibutuhkan dari pertanyaan tersebut. soal tes membaca yang digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik adalah soal tes membaca yang berbentuk uraian dengan jumlah soal sebanyak 5 nomor. Pedoman dalam membuat soal tes adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Tes Kemampuan Memahami Isi Bacaan

Kemampuan	Rincian Kemampuan	Jumlah Butir Soal	Bobot Skor
Mengukur tingkat kemampuan memahami bacaan	1. Mampu menjawab Pertanyaan yang jawabannya secara jelas terdapat di wacana	1	20
	2. Mampu mengenali dan memahami kata-kata dan ungkapan ungkapan untuk memahami isi bacaan	1	20
	3. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam wacana meskipun diungkapkan dengan katakata yang berbeda	1	20
	4. Mampu mengenali susunan organisasi bacaan dan antar hubungan bagianbagiannya	1	20
	5. Mampu menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang tersurat dan tersirat dalam bacaan	1	20

Dalam tes membaca cepat dengan menggunakan teknik skimming ini disusun butir soal berbentuk essay. Butiran soal tersebut disusun berdasarkan teks bacaan. Teks bacaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teks bacaan cerita “Tanggung Jawab Warga Masyarakat dalam Menjaga Lingkungan”, yang mengharuskan siswa untuk memahaminya dengan cara membaca cepat dengan menggunakan teknik skimming. Peneliti mengumpulkan data tidak hanya sendiri tetapi juga bersama salah satu guru yang mengajar di kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia di D Negeri 76 Kota Bengkulu. Peneliti dan guru di SD Negeri 76 Kota Bengkulu menggunakan bahan materi berupa teks bacaan yang diambil dari buku Bahasa Indonesia kelas V. Dalam penelitian ini, peneliti dan guru di SD Negeri 76 Kota Bengkulu menggunakan bahan tes berupa teks bacaan yang diambil dari buku Tematik kelas V dengan Tema 4 dengan penerbit PT.Intan Pariwara

Pengambilan bahan tes tersebut dengan alasan bahwa buku tersebut yang pernah digunakan oleh siswa kelas V dalam belajar Bahasa Indonesia di SD Negeri 76 Kota Bengkulu tahun 2017.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dan guru di SD Negeri 76 Kota Bengkulu dalam mengumpulkan data penelitian kecepatan membaca adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti dan guru di SD Negeri 76 Kota Bengkulu terlebih dahulu menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan membaca cepat menggunakan teknik *skimming*.
- b. Peneliti dan guru di SD Negeri 76 Kota Bengkulu memberikan lembar teks bacaan yang berjudul “Tanggung jawab warga masyarakat dalam menjaga lingkungan” .
- c. Peneliti mengarahkan siswa untuk mencari pasangan yang satu sebagai siswa tes membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming* dan yang satu lagi mengawasi dan menghitung waktu.
- d. Dengan waktu awal membaca telah ditentukan yaitu 120 detik, maka siswa siap untuk membaca dengan kecepatan tinggi. Dan siswa yang lain mengawasi dan menghitung waktu temannya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dan guru di SD Negeri 76 Kota Bengkulu dalam mengumpulkan data penelitian kemampuan pemahaman isi bacaan adalah sebagai berikut :

- 1) Setelah siswa selesai membaca cepat dengan teknik *skimming*, peneliti dan guru di SD Negeri 76 Kota Bengkulu langsung memberikan soal yang berbentuk essay kepada siswa untuk dijawab. Begitupun sebaliknya sampai seluruh siswa selesai membaca cepat.
 - 2) Masing-masing siswa mengumpulkan hasil pemahaman isi bacaan kepada peneliti, setelah itu peneliti dan guru bahasa Indonesia di SD Negeri 76 Kota Bengkulu mengoreksi hasil pemahaman yang telah siswa kerjakan yaitu 5 soal essay dengan bobot setiap soal yaitu 20, jadi jika siswa menjawab benar 5 soal itu maka siswa mendapatkan nilai 100.
2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar yang digunakan untuk mengamati dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar di kelas. Pedoman lembar observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Inti Penelitian
1	Perencanaan	Kejelasan tujuan pembelajaran Kesesuaian tujuan pembelajaran Dengan materi Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan metode dan strategi Kesesuaian tujuan dengan evaluasi
2	Pelaksanaan metode membaca cepat	Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana Ketertiban peserta didik selama proses Pembelajaran
3	Evaluasi	Kesesuaian soal Kejelasan soal

Ada beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya a) Materi tes yaitu materi tes bacaan cerita “Tanggung jawab warga masyarakat dalam menjaga lingkungan” . yang mengharuskan siswa untuk memahaminya dengan cara membaca cepat dengan menggunakan teknik *skimming*; b) Alat tes yaitu bentuk alat tes yang digunakan untuk mengukur waktu membaca cepat yaitu alatnya berupa jam atau stopwach, kemudian untuk mengukur pemahaman dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan soal berbentuk essay.

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga langkah, Yaitu Menghitung kecepatan membaca, menghitung persentase pemahaman isi bacaan, dan menghitung rata-rata kemampuan membaca cepat dengan teknik *skimming* siswa kelas V. Masing-masing ketiga analisis tersebut dijelaskan melalui tabel berikut ini:

Tabel 3. Interval Kecepatan Membaca Tingkat Sekolah Dasar

No	Interval Kecepatan Membaca	Keterangan
1	60-80 kata permenit	Baik Sekali
2	90-110 kata permenit	Baik
3	120-40 kata permenit	Cukup
4	150-180 kata permenit	Kurang
5	190-250 kata permenit	Gagal

Tabel 4. Interval Tingkat Kemampuan

No	Interval	Keterangan
1	85% - 100%	Baik Sekali
2	75% - 84%	Baik
3	60% - 74%	Cukup
4	40% - 59%	Kurang
5	0% - 39%	Sangat Kurang

Tabel 5. Interval Tingkat Kemampuan

No	Interval	Keterangan
1	85% - 100%	Baik Sekali
2	75% - 84%	Baik
3	60% - 74%	Cukup
4	40% - 59%	Kurang
5	0% - 39%	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun tahapan pertama yang dilakukan adalah dengan menghitung kecepatan membaca siswa. Jumlah kata terdapat dalam bacaan yang telah ditemukan berdasarkan indeks yang telah ditentukan kepada siswa adalah 200 kata. Untuk mengetahui kecepatan membaca adalah dengan menggunakan rumus kecepatan sebagai berikut

$$\text{Jumlah Kata Yang Dibaca} \div \text{Waktu (Detik)} \times 60 = \dots \text{Kpm} \qquad \frac{\text{Jumlah Kata Yang Dibaca}}{\text{Waktu (Detik)}} \times 60 = \dots \text{Kpm}$$

Dari hasil penelitian mengenai kemampuan siswa dalam membaca dihitung dan dimasukkan ke dalam rumus tersebut di atas. Adapun hasil kecepatan membaca siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu disajikan secara rinci pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Hasil Kecepatan Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu

No	Nama Siswa	Jumlah Kata	Waktu	Kesempatan Membaca	Keterangan
1	A1	200 Kata	50 detik	240 kpm	Baik
2	A2	200 Kata	59 detik	203 kpm	Baik
3	A3	200 Kata	65 detik	184 kpm	Cukup
4	A4	200 Kata	53 detik	226 kpm	Baik
5	A5	200 Kata	57 detik	210 kpm	Baik
6	A6	200 Kata	60 detik	200 kpm	Baik
7	A7	200 Kata	57 detik	210 kpm	Cukup
8	A8	200 Kata	52 detik	230 kpm	Cukup
9	A9	200 Kata	54 detik	222 kpm	Baik
10	A10	200 Kata	56 detik	214 kpm	Baik
11	A11	200 Kata	70 detik	171 kpm	Cukup

12	A12	200 Kata	51 detik	235 kpm	Baik
13	A13	200 Kata	58 detik	206 kpm	Baik
14	A14	200 Kata	55 detik	218 kpm	Baik
15	A15	200 Kata	52 detik	230 kpm	Baik
16	A16	200 Kata	58 detik	206 kpm	Baik
	Jumlah	3200 kata	907 detik	3405 kpm (Kecepatan Per Menit)	Baik

Jumlah Kata Yang Dibaca Waktu (Detik) x 60=...Kpm

$$\frac{\text{Jumlah Kata Yang Dibaca}}{\text{Waktu (Detik)}} \times 60 = \dots \text{Kpm}$$

$$2200907 \times 60 = 211 \text{ Kpm}$$

$$\frac{2200}{907} \times 60 = 211 \text{ Kpm}$$

Setelah diketahui hasil kecepatan membaca siswa selanjutnya diinterpretasikan tingkat kecepatan membaca siswa dengan teknik skimming berdasarkan interval sebagai berikut :

Tabel 7. Interval Kecepatan Membaca Tingkat Sekolah Dasar

No	Interval Kecepatan Membaca	Keterangan
1	250 ≥ kata permenit	Baik Sekali
2	201 – 249 kata permenit	Baik
3	151 – 200 kata permenit	Cukup
4	101 – 150 kata permenit	Kurang
5	51 – 100 kata permenit	Gagal

Maka setelah diinterpretasikan jumlah 211 kpm ini, jika dilihat di dalam interval kecepatan membaca siswa terdapat di tabel no 2 yaitu dengan kategori baik. Berdasarkan hasil kecepatan membaca yang telah dikonsultasikan dengan interval kecepatan membaca, dapat diketahui bahwa kecepatan membaca siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu adalah 4 orang siswa masuk ke dalam kategori cukup, dan 12 orang siswa masuk ke dalam kategori Baik. Secara Keseluruhan jumlah kecepatan membaca adalah 211 kpm masuk ke dalam tabel no 2 yaitu dengan kategori baik.

Persentase Pemahaman Isi Bacaan

Setelah dilakukan perhitungan kecepatan membaca siswa, selanjutnya menghitung persentase pemahaman isi bacaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah pertanyaan yang disediakan}} \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

Data hasil penelitian mengenai persentase kemampuan siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu dalam memahami isi bacaan dapat dilihat pada tabel 8

Tabel 8. Hasil Pemahaman Membaca Siswa Kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu

No	Nama Siswa	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Persentase (%)	keterangan
1	A ₁	5	0	100 %	Baik Sekali
2	A ₂	4	1	80 %	Baik
3	A ₃	3	2	60 %	Cukup
4	A ₄	5	0	100 %	Baik Sekali
5	A ₅	4	1	80 %	Baik
6	A ₆	4	1	80 %	Baik
7	A ₇	4	1	80 %	Baik
8	A ₈	5	0	100 %	Baik Sekali
9	A ₉	5	0	100 %	Baik Sekali
10	A ₁₀	4	1	80 %	Baik
11	A ₁₁	3	2	60 %	Cukup
12	A ₁₂	5	0	100 %	Baik Sekali
13	A ₁₃	4	1	80 %	Baik
14	A ₁₄	4	1	80 %	Baik
15	A ₁₅	5	0	100 %	Baik Sekali
16	A ₁₆	4	1	80 %	Baik
	Jumlah rata-rata	80	12		Baik Sekali

Menghitung persentase pemahaman isi bacaan dengan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah pertanyaan yang disediakan}} \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

$$\frac{68}{80} \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{68}{80} \times 100\% = 85 \%$$

Setelah diketahui persentase pemahaman isi bacaan siswa selanjutnya diinterpretasikan tingkat pemahamannya berdasarkan interval pada tabel 9

Tabel 9. Interval Tingkat Kemampuan Pemahaman

No	Interval	Keterangan
1	85% - 100%	Baik Sekali
2	75% - 84%	Baik
3	60% - 74%	Cukup
4	40% - 59%	Kurang
5	0% - 39%	Sangat urang

Maka setelah diinterpretasikan jumlah 85 % ini, jika dilihat di dalam interval tingkat kemampuan terdapat di tabel nomor 1 yaitu dengan kategori Baik sekali. Berdasarkan data hasil persentase pemahaman isi bacaan yang telah dihitung dan dimasukkan ke dalam rumus persentase pemahaman isi bacaan, diperoleh hasil sebanyak 6 orang siswa dapat menjawab dengan benar 5 soal dari 5 soal dengan persentase 100%. Selanjutnya 8 orang siswa dapat menjawab dengan benar 4 soal dengan persentase 80%. Berikutnya adalah sebanyak 2 orang siswa dapat menjawab 3 soal dengan persentase

60%. Maka persentase tingkat pemahaman siswa secara keseluruhan yaitu 85% terdapat pada kategori Baik Sekali.

Menghitung rata-rata kemampuan membaca cepat dengan teknik *skimming* siswa kelas V

Setelah dilakukan perhitungan kemampuan membaca siswa, dan menghitung persentase pemahaman isi bacaan selanjutnya adalah mengukur rata-rata kemampuan membaca secara keseluruhan dengan pemahaman isi bacaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kmc = \frac{rkc+rpi}{2} \times 100 \% = \dots \%$$

$$Kmc = \frac{105,5+85}{2} \times 100 \%$$

$$= \frac{190,5}{2} = 95,25 \times 100\% = 95,25 \%$$

Keterangan :

Kmc = Kemampuan Membaca Cepat

rkc = Rata-rata Kecepatan Membaca

rpi = Rata-rata Pemahaman isi

Hasil rata-rata kemampuan membaca cepat dengan teknik *skimming* selanjutnya dikonsultasikan dengan interval persentase skala lima untuk mengetahui tingkat kemampuan yang ada. Setelah dikonsultasikan dengan interval skor skala lima, diperoleh nilai 95,25 %, maka skor ini masuk ke dalam kategori Baik sekali pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Interval Tingkat Kemampuan

No	Interval	Keterangan
1	85% - 100%	Baik Sekali
2	75% - 84%	Baik
3	60% - 74%	Cukup
4	40% - 59%	Kurang
5	0% - 39%	Sangat kurang

Pembahasan

Berdasarkan hasil kecepatan membaca yang telah dikonsultasikan dengan interval kecepatan membaca, dapat diketahui bahwa kecepatan membaca siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu adalah 4 orang siswa masuk ke dalam kategori cukup, ini disebabkan karena siswa tidak mampu membaca dengan cepat teks bacaan yang telah disediakan dan tidak memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Kemudian 12 orang siswa masuk ke dalam kategori Baik, ini disebabkan siswa mampu membaca cepat dengan baik dan mampu menguasai waktu yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat masuk dalam kategori baik. Secara Keseluruhan jumlah kecepatan membaca adalah 211 kpm masuk ke dalam tabel nomor 2 yaitu dengan kategori baik.

Selanjutnya berdasarkan data hasil persentase pemahaman isi bacaan yang telah dihitung dan dimasukkan ke dalam rumus persentase pemahaman isi bacaan , diperoleh hasil sebanyak 6 orang siswa dapat menjawab dengan benar 5 soal dari 5 soal dengan persentase 100%, ini disebabkan sem ua soal essay yang diberikan kepada siswa, mampu dipahami oleh keenam siswa tersebut dalam membaca cepat dengan baik. Selanjutnya 8 orang siswa dapat menjawab dengan benar 4 soal dengan persentase 80%, hal tersebut disebabkan hanya sebagian siswa yang mampu memahami isi teks bacaan dengan baik dikarenakan terdapat soal yang mereka kurang pahami ketika sedang membaca cepat. Berikutnya adalah sebanyak 2 orang siswa dapat menjawab 3 soal dengan persentase 60%,

hal ini dikarenakan siswa tidak memanfaatkan waktu dengan baik ketika sedang tes membaca cepat, sehingga ketika untuk menjawab pertanyaan yang ada di teks, siswa menjadi tidak bisa menjawab soal tersebut. Maka persentase pemahaman siswa secara keseluruhan yaitu 85% masuk ke dalam kategori Baik sekali.

Terakhir berdasarkan dari hasil rata-rata kemampuan membaca cepat dengan teknik skimming dari sampel 16 siswa, selanjutnya dikonsultasikan dengan interval persentase skala lima untuk mengetahui tingkat kemampuan yang ada. Setelah dikonsultasikan dengan interval skor skala lima, diperoleh nilai 95,25%, maka skor ini masuk ke dalam kategori Baik sekali. Hal ini dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam membaca cepat dengan menggunakan teknik skimming adalah kategori yang baik sekali terhadap tes membaca cepat dan pemahaman isi bacaan, itu artinya siswa sudah baik mampu menguasai teks bacaan dengan kategori cukup baik secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca cepat menggunakan teknik skimming siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu, maka dapat penulis simpulkan bahwa kecepatan membaca siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu adalah 4 orang siswa masuk ke dalam kategori cukup, dan 12 orang siswa masuk ke dalam kategori baik. Jadi, secara keseluruhan jumlah kecepatan membaca adalah 211 kpm masuk kedalam kategori baik.

Sedangkan berdasarkan data hasil persentase pemahaman isi bacaan yang telah dihitung dan dimasukkan ke dalam rumus persentase pemahaman isi bacaan, diperoleh hasil sebanyak 6 orang siswa dapat menjawab dengan benar 5 soal dari 5 soal dengan persentase 100%. Selanjutnya 8 orang siswa dapat menjawab dengan benar 4 soal dengan persentase 80%. Berikutnya adalah sebanyak 2 orang siswa dapat menjawab 3 soal dengan persentase 60%. Maka persentase tingkat pemahaman siswa secara keseluruhan yaitu 85% terdapat pada kategori Baik Sekali.

Jadi kemampuan rata-rata membaca cepat menggunakan teknik skimming siswa kelas V SD Negeri 76 Kota Bengkulu adalah 95,25% masuk dalam kategori baik sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardasheva, Y., & Tretter, T. R. (2013). Strategy inventory for language learning-ELL student form: Testing for factorial validity. *The Modern Language Journal*, 97(2), 474-489.
- Asmawati, A. (2015). THE EFFECTIVENESS OF SKIMMING-SCANNING STRATEGY IN IMPROVING STUDENTS' READING COMPREHENSION AT THE SECOND GRADE OF SMK DARUSSALAM MAKASSAR. *ETERNAL (English, Teaching, Learning, and Research Journal)*, 1(1), 69-83.
- Biedert, R., Hees, J., Dengel, A., & Buscher, G. (2012). A robust realtime reading-skimming classifier. *Proceedings of the Symposium on Eye Tracking Research and Applications*, 123-130.
- Brooks, N. (1964). *Language and Language Learning, theory and practice*.
- Dhillon, B. P. S., Herman, H., & Syafryadin, S. (2020). The Effect of Skimming Method to Improve Students' Ability in Reading Comprehension on Narrative Text. *Linguists: Journal Of Linguistics and Language Teaching*, 6(1), 77-88.

- Hawkins, M. R. (2004). *Language learning and teacher education: A sociocultural approach*. Multilingual Matters.
- Inawati, I., & Sanjaya, M. D. (2018). Kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa kelas v SD Negeri OKU. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(1), 173–182.
- Istapra, E., Sasongko, R. N., Kristiawan, M., Kusumah, R. G. T., & Walid, A. (2021). Interpersonal Intelligence: A Strengthening in Efforts to Improve Student Learning Achievement. *Education Quarterly Reviews*, 4(2).
- Johnson, K. E. (2006). The sociocultural turn and its challenges for second language teacher education. *TESOL Quarterly*, 40(1), 235–257.
- Kamalasari, V. (2012). Latihan Membaca Cepat Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Bacaan. *Basastra*, 1(1).
- Kusumah, R. G. T., & Munandar, A. (2017). Analysis Of The Relationship Between Self Efficacy And Healthy Living Conciousness Toward Science Learning Outcome. *EDUSAINS*, 9(2), 132–138. <https://doi.org/10.15408/ES.V9I2.2183>
- Merdekasari, A. (2015). Pengaruh Pelatihan Membaca Efektif Terhadap Peningkatan Kecepatan Membaca Dan Pemahaman Bacaan.
- Peacock, M., & Ho, B. (2003). Student language learning strategies across eight disciplines. *International Journal of Applied Linguistics*, 13(2), 179–200.
- Richards, J. C. (2008). Second language teacher education today. *RELC Journal*, 39(2), 158–177.
- Satria, I., & Kusumah, R. G. T. (2019). Analisis Keterkaitan Motivasi Dan Apersepsi Terhadap Hasil Belajar IPS. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(1), 114–123. <https://doi.org/10.29300/IJSSE.V1I1.2587>
- Yuliana, R., & Nurhasanah, A. (2017). Kecepatan Efektif Membaca (KEM) Pada Mahasiswa Pgsd FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- YUSUF, Q., YUSUF, Y. Q., YUSUF, B., & NADYA, A. (2017). Skimming and scanning techniques to assist EFL students in understanding English reading texts. | *IRJEI Indonesian Research Journal in Education*, 43–57.